

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam dan faktor non alam. Bencana alam tidak dapat dianggap sebagai masalah yang biasa saja. Setiap bencana alam yang terjadi pasti menimbulkan kerugian yang besar dari setiap aspek kehidupan. Bencana alam dapat menyebabkan dampak yang merusak pada bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kerusakan ini dapat mengganggu aktivitas sosial, dampak dalam bidang sosial, kematian, luka-luka, sakit, hilangnya tempat tinggal, dan kekacauan komunitas, serta kerusakan lingkungan yang dapat mencakup hancurnya hutan maupun tanaman-tanaman yang ada.

Pada tahun 2010 salah satu bencana alam yang terjadi di Sumatera Utara adalah meletusnya Gunung Sinabung, di Kabupaten Karo. Meletusnya Gunung Sinabung diawali dengan datangnya gempa bumi. Bencana meletusnya gunung Sinabung tersebut, menyebabkan masyarakat yang berada di daerah bahaya sekitar Gunung Sinabung, harus hidup di pengungsian dan kehilangan pekerjaannya.

Salah satu desa yang mengalami kerusakan parah akibat letusan gunung Sinabung ialah Desa Batu Karang, yang berada sekitar 7 km dari kaki gunung Sinabung. Sebelum meletusnya Gunung Sinabung, Desa Batu Karang merupakan

desa yang tentram dan subur. Dimana aktivitas sehari-hari masyarakatnya lebih banyak bermata pencaharian sebagai petani.

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian masyarakat disamping sektor – sektor lainnya. Desa Batu Karang juga memiliki potensi sumber daya alam yang cukup bagus. Tanah pertanian di Desa Batu Karang, sangat subur dan udaranya pun sejuk.

Salah satu hasil pertanian masyarakat yang mendapat perhatian khusus adalah sayur mayur. Pendapatan masyarakat di Desa Batu Karang di dominasi dari hasil jual sayur-sayuran. Dapat dikatakan bahwa hasil pertanian sayur mayurlah yang menjadi andalan utama masyarakat di Desa Batu Karang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dilihat dari faktor tanah di Desa Batu Karang yang subur, maka hasil pertanian pun melimpah dan pendapatan dari hasil pertanian pun mencukupi. Karena pendapatan yang cukup dari hasil pertanian tersebut maka rata-rata masyarakatnya menyekolahkan anak-anak dalam keluarga. Ada yang bersekolah di desa ada pula yang disekolahkan keluar kota. Oleh karena itu, kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Batu Karang sangat bergantung terhadap hasil pertanian yang mereka kelola.

Berdasarkan pengamatan peneliti sebelum terjadinya erupsi Gunung Sinabung, jika dilihat dari segi kesehatan maka rata-rata penduduk memiliki kesehatan yang baik sebelum meletusnya Gunung Sinabung. Hal ini dapat dilihat dari sepiunya pengunjung puskesmas yang ada di Desa Batu Karang. Semua aktivitas berlangsung normal-normal saja. Akan tetapi pasca erupsi Gunung

Sinabung tahun 2010 sampai sekarang, semua keadaan seakan-akan berbanding terbalik. Banyak dampak yang timbul pasca meletusnya Gunung Sinabung terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Batu Karang khususnya terhadap petani sayur.

Berdasarkan pengamatan peneliti sementara, pasca meletusnya Gunung Sinabung, penduduk Desa Batu Karang yang bermata pencaharian sebagai petani sayur mengalami kerugian yang cukup besar baik secara fisik maupun materi. Sebagai contoh, banyak petani yang merugi akibat gagal panen yang petani alami, belum lagi harga jual yang rendah di pasaran akibat hasil panen yang kurang baik. Diperkirakan pasca terjadinya erupsi gunung Sinabung petani sayur Desa Batu Karang mengalami kesulitan dalam aspek sosial-ekonomi.

Berdasarkan uraian diatas sebagai dasar pemikiran dan menjadi latar belakang peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sayur Pasca Erupsi Gunung Sinabung di Desa Batu Karang, Kecamatan Payung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kondisi sosial ekonomi petani sayur pasca erupsi Gunung Sinabung di Desa Batu Karang.
2. Dampak erupsi Gunung Sinabung pada bidang sosial ekonomi di Desa Batu Karang.
3. Rusaknya lahan pertanian pasca erupsi Gunung Sinabung.

4. Dampak erupsi Gunung Sinabung terhadap pola tempat tinggal petani sayur di Desa Batu Karang.
5. Terganggunya kesehatan masyarakat pasca erupsi Gunung Sinabung.
6. Upaya yang dilakukan petani sayur untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomi pasca erupsi Gunung Sinabung.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah yaitu *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sayur Pasca Erupsi Gunung Sinabung di Desa Batu Karang Kecamatan Payung Kabupaten Karo*.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka yang menjadi perumusan masalah adalah:

1. Apa alasan petani sayur tetap menanam sayur mayur pasca erupsi Gunung Sinabung?
2. Apa upaya yang dilakukan Pemerintah Desa pasca erupsi Gunung Sinabung?
3. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani sayur sebelum dan sesudah erupsi Gunung Sinabung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

Untuk mengetahui alasan petani sayur tetap menanam sayur mayur pasca erupsi Gunung Sinabung.

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Pemerintah Desa pasca erupsi Gunung Sinabung.
2. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani sayur sebelum dan sesudah erupsi Gunung Sinabung.

1.6 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pengaruh positif bagi masyarakat khususnya petani sayur Desa Batu Karang.
2. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih baik dan lengkap.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu dan rujukan bagi ilmu Antropologi/Sosiologi khususnya tentang kondisi sosial ekonomi petani sayur pasca erupsi Gunung Sinabung di Desa Batu Karang.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengukur kemampuan peneliti dalam menemukan suatu fenomena atau permasalahan yang terjadi di masyarakat serta menganalisisnya.

3. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan bagi para pembaca mengenai kondisi sosial ekonomi petani sayur pasca erupsi Gunung Sinabung.



THE
Character Building
UNIVERSITY